

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam dunia usaha, perusahaan tidak selamanya berjalan dengan baik. Dengan maksud pasti akan ada fase-fase dimana perusahaan akan mengalami laba/rugi. Tingkat kemajuan suatu perusahaan dapat dilihat dari proses akuntansi perusahaan tersebut. Suatu perusahaan pasti membutuhkan analisis terhadap laporan akuntansi. Akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengolah, dan menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang memerlukannya. Semua perusahaan wajib untuk membuat suatu laporan yang berkaitan dengan perkembangan keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi finansial suatu perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan adalah media yang paling penting untuk menilai kondisi ekonomi dan prestasi manajemen. Setiap perusahaan memiliki tujuan khusus yang hendak dicapai. Kinerja perusahaan tercermin dari laporan keuangan yang disusun setiap periode. Dalam penyusunan laporan keuangan harus sesuai dengan prinsip-prinsip dan standar akuntansi.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), menjelaskan bahwa “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Laporan keuangan juga merupakan kesimpulan dari pencatatan transaksi yang dilakukan oleh suatu instansi/perusahaan. Laporan keuangan dibuat dengan maksud memberikan informasi atau gambaran kemajuan perusahaan secara periodik. Informasi mengenai kondisi finansial tersebut nantinya dapat

digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti pihak manajemen, pemberi pinjaman, investor, hingga pemegang saham untuk menilai kinerja perusahaan dan menentukan langkah apa yang harus diambil kedepannya.

Seperti yang kita ketahui, persaingan maupun keterampilan semakin ketat diikuti dengan perkembangan teknologi informasi. Teknologi informasi berguna untuk mempercepat dan memberi kemudahan dalam pencatatan setiap transaksi di perusahaan. Tanpa informasi akuntansi, banyak terjadi kesalahan atau kesalahpahaman dalam pengambilan keputusan aspek keuangan, misal: bank tidak dapat menilai resiko yang akan terjadi apabila memberi pinjaman kepada perusahaan tersebut, investor tidak dapat membedakan mana perusahaan yang dapat menguntungkan dengan yang akan membuat rugi. Informasi mengenai laporan keuangan tersebut disusun dan disajikan meliputi beberapa laporan berupa, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan atau neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas tentang aktivitas suatu entitas ekonomi dalam satu periode. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban seorang pimpinan perusahaan atau pihak manajemen atas tugas yang diberikan untuk mengelola perusahaan kepada pihak-pihak yang berkaitan.

Untuk menilai kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan diperlukan seorang auditor. Secara umum auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian-kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan

kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pihak yang berkepentingan. Menurut Sukrisno Agoes (2014:3), auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independent, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Auditing sangat penting untuk perusahaan karena memberikan pengaruh besar dan memecahkan apabila terjadi perusahaan yang melakukan kecurangan ataupun kesalahan dalam pemeriksaan laporan keuangan. Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan.

Akuntan publik harus dapat menunjukkan bahwa jasa audit yang diberikan yaitu kualitas audit yang dapat dipercaya karena profesinya tersebut memiliki peran penting dalam memberikan informasi yang dapat diandalkan, dipercaya dan memenuhi kebutuhan pengguna jasa akuntan publik ke dalam dunia usaha yang semakin kompetitif. Semakin meluasnya kebutuhan jasa professional akuntan publik menuntut profesi akuntan publik untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat menghasilkan audit yang dapat diandalkan, digunakan dan dipercaya kebenarannya bagi pihak yang berkepentingan. Seorang auditor dapat meningkatkan sikap professionalism dalam melaksanakan audit atas jasa laporan keuangan dengan berpedoman pada standar audit yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, penulis menjadikan perusahaan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kumala Hadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan sebagai tempat untuk

melaksanakan magang untuk memperoleh informasi-informasi dan pengetahuan mengenai prosedur pemeriksaan laporan keuangan. Kantor Akuntan Publik Kumala Hadi, Kuncara, Sugeng Pamudji merupakan kantor akuntan publik yang telah memiliki izin praktik dari Menteri Keuangan dan bersertifikat Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Kantor Akuntan Publik menyediakan jasa atestasi dan non atestasi. Jasa atestasi didalamnya terdapat jasa audit umum atas pelaporan keuangan pemeriksaan laporan prospektif. Sedangkan jasa non atestasi berkaitan dengan akuntansi, manajemen, perpajakan, kompilasi dan juga konsultasi yang memiliki tujuan agar dapat menjadi sektor usaha yang dapat menghasilkan penilaian yang bermutu tinggi dan profesional. KAP KKSP&Rekan menyediakan jasa audit laporan keuangan, tentang pemeriksaan atas laporan keuangan dan pengungkapan entitas oleh auditor independen.

Mengingat pentingnya pengelolaan dalam laporan keuangan yang baik dalam suatu perusahaan, membuat penulis tertarik untuk melaksanakan magang untuk laporan tugas akhir dengan judul **“Prosedur Audit Laporan Keuangan Di KAP Kumala Hadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan di Jakarta Pusat”**.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penulisan

Dengan adanya penelitian ini terdapat tujuan dan manfaat yang diharapkan oleh penulis untuk ke depannya yaitu dapat memperoleh data, informasi serta ilmu yang akurat berguna untuk pengembangan ilmu mengenai prosedur pemeriksaan laporan keuangan KAP Kumala Hadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan. Berikut maksud dari tujuan dan manfaat penulis:

1.2.1 Tujuan Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis mempunyai tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur penerimaan perikatan audit dalam KAP KKSP&Rekan terhadap klien.
2. Untuk mengetahui dan memahami prosedur pelaksanaan audit di KAP KKSP&Rekan dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan kliennya.
3. Untuk mengetahui apa saja kendala dan solusi auditor dalam pelaksanaan audit laporan keuangan klien di KAP KKSP&Rekan.

1.2.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat lainnya untuk beberapa pihak dalam magang ini, yaitu:

1. Bagi Penulis

- a. Meningkatkan pemahaman mengenai prosedur pemeriksaan laporan keuangan oleh KAP Kumala Hadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan terhadap kliennya secara langsung.
- b. Sebagai alat pembanding antara teori yang diperoleh dalam perkuliahan dengan praktik kerja lapangan yang terdapat di suatu perusahaan.
- c. Sebagai alat untuk memperoleh informasi mengenai pembahasan terkait lebih mendalam secara langsung.

2. Bagi Pembaca

- a. Diharapkan dapat memberikan masukan dan bisa dijadikan referensi bagi pihak-pihak yang memerlukan informasi atau data mengenai prosedur pembuatan laporan keuangan dalam penyusunan laporan tugas akhir.

3. Bagi Perusahaan

- a. Menjalani hubungan yang baik antara KAP KKSP dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- b. Sebagai sarana untuk berkontribusi dalam pengembangan ilmu di perkuliahan.
- c. Membantu perusahaan dalam menjalani segala permasalahan-permasalahan yang ada terkait pembahasan yang bersangkutan.

1.3 Tempat & Waktu Pelaksanaan

Penulis melaksanakan magang di salah satu Kantor Akuntan Publik (KAP). Berikut adalah informasi tempat penulis melakukan magang:

Nama Perusahaan : Kantor Akuntan Publik Kumala Hadi, Kuncara,
Sugeng Pamudji dan Rekan.

Alamat : ARVA Building 5th Floor, Menteng.
Jl. RP Soeroso No. 40, Gondangdia, Menteng.

Telepon : (+62) 87-8390-0901 / (+62) 822-4342-7888

Website : www.kksppartners

Email : kapkuncara@gmail.com

Pelaksanaan magang dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2019 sampai dengan tanggal 8 Mei 2019 selama 8 (delapan) minggu. Bekerja selama 8 (delapan) jam/hari setiap hari senin-jumat. Berikut rincian waktu pelaksanaan magang pada jam kerja berjalan:

Tabel 1.1 Rincian Jam Kerja

Waktu	Keterangan
09.00 – 12.00	Jam Kerja
12.00 – 13.00	Istirahat, Sholat, Makan
13.00 – 17.00	Jam Kerja

1.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan ini, penulis akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

1. Metode Studi Kepustakaan (Library Research)

Penulis melaksanakan pengumpulan data melalui metode studi kepustakaan. Metode penelitian kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan, mempelajari dan membandingkan diantara sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, artikel-artikel atau tulisan yang mendukung penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dan aturan yang terdapat dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Metode ini dilakukan guna memperoleh pengertian dasar dan konsep yang digunakan untuk menganalisis permasalahan yang ada. Selain membaca buku-

buku referensi atau mencari informasi melalui media internet, penulis juga melakukan pengumpulan data dari dokumen-dokumen perusahaan.

2. Metode Studi Lapangan (Field Research)

a. Metode Observasi

Metode yang dilakukan oleh penulis dengan cara melakukan pengamatan langsung di tempat Praktik Kerja Lapangan (Magang) di KAP Kumala Hadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan di Jakarta mengenai permasalahan-permasalahan yang ada serta data atau informasi terkait dengan pembahasan yang berkaitan langsung pada topik laporan magang penulis.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan oleh penulis dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai seputar pembahasan terkait kepada pihak-pihak yang ada di lapangan sekitarnya untuk mengetahui informasi dan data yang lebih akurat.